

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini dipaparkan tentang pendahuluan yang meliputi: (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup penelitian, dan (8) definisi istilah. Kedelapan hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

### **1.1 Latar Belakang**

Banyak orang yang tidak menyadari bahwa setiap saat selalu melakukan pekerjaan evaluasi. Dalam beberapa kegiatan sehari-hari kita jelas-jelas mengadakan pengukuran dan penilaian. Dari dua kalimat di atas sudah ada evaluasi, pengukuran dan penilaian. Sementara orang memang lebih cenderung mengartikan ketiga kata tersebut sebagai pengertian yang sama, sehingga dalam penggunaannya hanya tergantung dari kata mana yang siap untuk di ucapkan,

Menurut Tyler (dalam Arikunto, 2015:3) mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Pengertian di atas ditambahkan oleh pendapat Cronbach dan Stufflebeam (dalam Arikunto 2015:3) bahwa proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.

Oleh karena itu dengan evaluasi, maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula orang dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik ke depan. Tanpa evaluasi, orang tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan siswa, dan tanpa evaluasi pula tidak akan ada perubahan menjadi lebih baik. Melalui evaluasi orang akan mengetahui sampai sejauh mana penyampaian pembelajaran atau tujuan pendidikan atau sebuah program dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Evaluasi dan penilaian mempunyai persamaan dan perbedaan.

Persamaannya adalah keduanya mempunyai pengertian menilai atau menentukan nilai sesuatu. Adapun perbedaannya terletak pada konteks penggunaannya. Penilaian (*assessment*) digunakan dalam konteks yang lebih sempit dan biasanya dilaksanakan secara internal, yakni oleh orang-orang yang menjadi bagian atau terlibat dalam sistem yang bersangkutan, seperti guru menilai hasil belajar murid, atau supervisor menilai guru. Baik guru maupun supervisor adalah orang-orang yang menjadi bagian dari sistem pendidikan. Adapun evaluasi digunakan dalam konteks yang lebih luas dan biasanya dilaksanakan secara eksternal, seperti konsultan yang disewa untuk mengevaluasi suatu program, baik pada level terbatas maupun pada level yang luas.

Berdasarkan pengertian diatas, maka pendidik harus mengembangkan instrumen evaluasi pembelajaran, dengan kegiatan seperti itu kualitas pendidikan bisa terkontrol. Kegiatan pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran ini yang pertama guru harus punya perangkat pembelajaran (Kalender pendidikan, Prota,

Prosem, Silabus, RPP). Setelah itu guru membuat kisi-kisi soal, untuk membuat kisi-kisi-guru harus melihat materi pembelajaran yang berada di RPP, selain itu, pendidik melanjutkan dengan cara membuat kartu soal, dan butir soal.

SMK Pancasila 3 merupakan salah satu sekolah swasta yang menerapkan kurikulum 2013. Selain itu, di sekolah tersebut sudah mengembangkan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga di sekolah tersebut baik dari segi pendidikannya sudah melakukan pengembangan instrumen evaluasi sesuai dengan guru mata pelajarannya. Oleh karena itu, di SMK Pancasila 3 ini sangat membantu peneliti untuk menemukan data yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan butir soal UAS pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu judul penelitian ini *“Analisis Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Pancasila 3 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”*.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah yang akan di ungkap dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana jenis tipe soal UAS yang disusun guru bahasa Indonesia di SMK Pancasila 3?
- b. Bagaimana langkah-langkah penyusunan butir soal UAS yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Pancasila 3?

- c. Apakah ada tahap pengujian dari butir soal UAS yang dibuat guru bahasa Indonesia di SMK Pancasila 3?

### **1.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini mengarah kepada pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Pancasila 3 semester genap. Langkah-langkah pembuatan evaluasi dari pembuatan kisi-kisi, soal, kartu soal, beserta kunci jawabannya. Dalam penelitian ini tidak sampai kepada hasil evaluasi melainkan hanya langkah-langkah pembuatan instrumen evaluasi pembelajaran.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan pada masalah penelitian diatas yaitu sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan jenis tipe soal UAS pembelajaran bahasa Indonesia yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia di SMK Pancasila 3
- b. Mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Pancasila 3
- c. Mendeskripsikan tahap pengujian soal UAS yang dibuat guru bahasa Indonesia di SMK Pancasila 3?

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Penelitian dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai acuan dalam mengembangkan instrumen evaluasi pembelajaran.
- b. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan instrumen evaluasi pembelajaran.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat berguna sebagai referensi sebuah penelitian tentang pengembangan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia.

### 1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan anggapan dasar yang digunakan peneliti untuk memudahkan pembaca untuk mengetahui isi penelitian ini. Asumsi penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dapat menerapkan pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia. Guru Bahasa Indonesia memahami langkah-langkah pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia. Guru bahasa Indonesia mampu memahami pembuatan dan *pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMK Pancasila 3 tahun pelajaran 2018/2019*. Guru bahasa Indonesia juga mengimplementasikan pengembangan instrumen evaluasi di mata pelajaran bahasa Indonesia.

### **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini terfokus pada pengembangan butir soal UAS melalui pengembangan instrumen evaluasi yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia kelas X di SMK 3 Pancasila Ambulu Jember, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, yang dilakukan kepada sumber data penelitian yaitu guru bahasa Indonesia kelas X. Lokasi penelitian ini di SMK 3 Pancasila Jl. Koprak Soetomo No.266,telp.0336-881753 Ambulu Jember.

### **1.8 Definisi Istilah**

Definisi istilah dalam penelitian ini, akan memberikan pandangan supaya menghindari salah penafsiran. Oleh karena itu diperlukan adanya definisi istilah sebagai berikut

- a. Guru adalah pendidik dan pengajar pada peserta didik, yang memberikan pengetahuan secara sadar kepada peserta didik.
- b. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.
- c. Instrumen evaluasi pembelajaran adalah langkah-langkah pembuatan evaluasi pembelajaran,(1) memilih materi (2) membuat kartu soal (3) membuat butir soal.